

PUSTAKA KARYA

**LITERASI INFORMASI SISWA DALAM PROSES
PENGERJAAN TUGAS (Studi Survei Mengenai Literasi
Informasi Siswa Kelas-X SMAN 1 Cicelegka dalam
Proses Pengerjaan Tugas)**

Chindy Claudya Paskaria Sianturi, Yunus Winoto, Sukaesih

**MENUMBUHKAN GENERASI MILINEAL CINTA LINGKUNGAN
MELALUI AKTIVITAS DI PERPUSTAKAAN**

Indah Rahmawati dan Rattah Pinnusa Handisa

**EVALUASI PENDDIKAN PEMAKAI (USER EDUCATION)
DALAM MENINGKATKAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN
TINGGI BANJARMASIN**

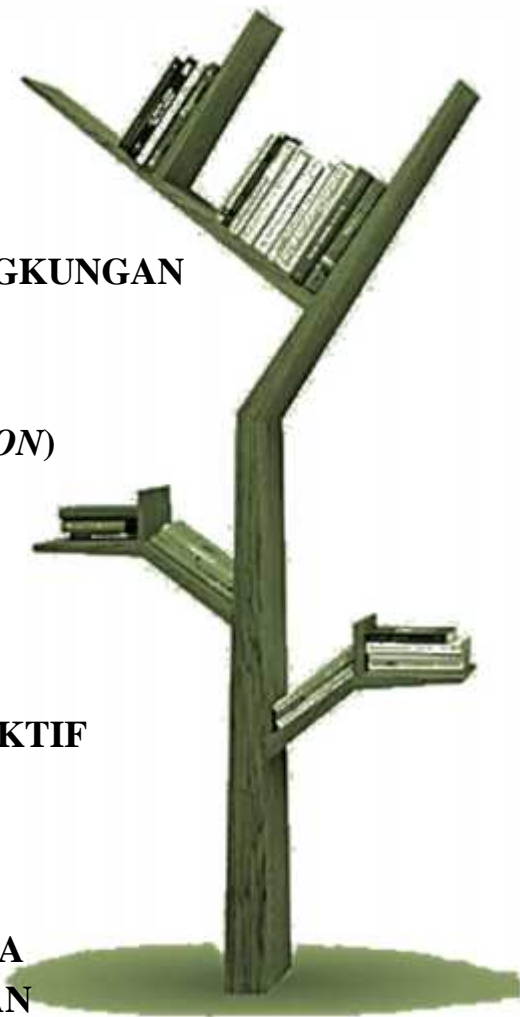
Muhammad Nur Effendi, Hajiannor, Siti Wahdah

**PERPUSTAKAAN DIGITAL BERDASARKAN PERSPEKTIF
LUCY A. TEDD DAN ANDREW LARGE (Studi Kasus di
Perpustakaan Fakultas Teknik UGM Yogyakarta)**

Hayatuddiniyah

**KOMPARASI PROSES PENGADAAN BAHAN PUSTAKA
DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI**

Dedy Hermawan





9 772089 521004

EVALUASI PENDIDIKAN PEMAKAI (*USER EDUCATION*) DALAM MENINGKATKAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI NEGERI BANJARMASIN

Muhammad Nur Effendi¹, Hajiannor², Siti Wahdah³

^{1,2,3} Dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Abstrak

Kegiatan pendidikan pemakai yang terdapat di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Banjarmasin berupa sosialisasi pada tahun ajaran baru atau masa pra-ospek, dimana pada kegiatan tersebut pustakawan memberikan materi kepada para mahasiswa baru mengenai pendidikan pengguna berupa pengetahuan serta tata cara memakai sistem layanan seperti penggunaan katalog *online* atau OPAC (*Open Public Access Catalog*), penjelasan mengenai *e-library*, *e-journal* dan *e-book*, penjelasan mengenai susunan buku di rak secara umum, fungsi dari klasifikasi dan nomornya, berbagai petunjuk mengenai sumber informasi, fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan disana. Penelitian ini untuk menjawab, Bagaimana pendidikan pemakai (*user education*) yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin? Bagaimana pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin? Apakah pendidikan pemakai (*user education*) berpengaruh terhadap peningkatan pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin. Adapun untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian didapati apabila $P > 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama, tetapi apabila $P < 0,05$, maka H_0 ditolak. Terlihat jelas dari hasil tabel *paired samples test* bahwa nilai t hitung adalah $t = -0.856$ dengan $P = 0.041$. oleh karena $P < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya terbukti adanya pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Pendidikan Pemakai, *User Education*, Perpustakaan Perguruan Tinggi

A. Pendahuluan

Pesatnya produksi informasi dalam era informasi, menimbulkan dampak yang signifikan baik itu dampak positif ataupun negatif bagi pencari informasi. Dampak positifnya yaitu terbukanya berbagai macam informasi serta mudah untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan. Namun selain itu terdapat juga dampak negatif yang harus diwaspadai oleh pencari

informasi, dimana terlalu banyaknya informasi yang tersedia, pencari informasi rawan terjebak sehingga informasi yang didapatkan tidak sesuai dengan kebutuhan atau bahkan memperoleh informasi yang salah.

Pemakai (*user*) dengan menggunakan istilah pemustaka, pada Bab I, ketentuan umum ayat (9) dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan yaitu sebagai berikut: Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Setiap perpustakaan memiliki tanggung jawab dengan tuntutan profesionalisme pengelolaan guna menjawab perkembangan zaman, merespon serta berusaha memenuhi kebutuhan pemakai dengan baik dan cepat. Perpustakaan harus terus berubah, berinovasi sesuai dengan keperluan pemakai dan menyesuaikan dengan lingkungan pemakai perpustakaan itu sendiri, perpustakaan harus bekerja keras meningkatkan efisiensi dalam menjalankan fungsi sebagai pengelola informasi (Suwarno, 2010:45).

Program pendidikan pemakai merupakan salah satu jenis layanan perpustakaan yang diberikan oleh pustakawan untuk mengajarkan kepada pemakainya tentang penggunaan/pemanfaatan perpustakaan beserta koleksi dan fasilitas-fasilitas yang ada, serta program ini merupakan salah satu bagian layanan rutin yang dilakukan dari keseluruhan pelayanan perpustakaan.

Layanan perpustakaan diarahkan untuk mampu memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, sehingga pengguna mendapatkan kepuasan dari layanan yang dilakukan tersebut. Kalau pada zaman dahulu, orientasi perpustakaan terfokus pada hal-hal teknis, sekarang lebih berorientasi pada pemakai. Oleh karena itu akibat perubahan tersebut, maka diharuskan adanya pendidikan pemakai (*user education*). Membludaknya informasi, yang lebih umum digambarkan dalam istilah "*information flood*" atau "*oceans of information*" yang menandai "*the growth in the literature of science and technology*" bertambahnya jumlah literatur di bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniti, dan subject lain dalam berbagai format; fasilitas telekomunikasi; dan teknologi aplikasi terbaru, seperti: komputer, katalog *online*, CD-ROM(s) dalam lingkungan perpustakaan menuntut perlunya peningkatan fungsi perpustakaan. Hal ini menuntut perpustakaan untuk selalu mendekatkan informasi dan alat aksesnya supaya para penggunanya dengan mudah, cepat dan akurat dapat menemukan informasi yang mereka perlukan, baik itu informasi yang ada dalam "*printed materials*": baik itu buku atau *periodical*, maupun yang disebut "*electronically stored*" (Edward Huck Tee, 1991: 351).

Pendidikan pemakai adalah “program yang berupa sekumpulan instruksi pendidikan dan eksplorasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan untuk pengguna agar sumber-sumber informasi dan layanan tersedia secara efektif, efisien dan mandiri”. Pendidikan pemakai sangat penting untuk diadakan guna mengedukasi pengguna agar dapat memaksimalkan pemanfaatan koleksi dan layanan yang ada di perpustakaan secara efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi itu sendiri. Pendidikan pemakai dapat dilakukan dengan berbagai usaha, yaitu dengan cara mengundang masyarakat, siswa maupun mahasiswa untuk datang ke perpustakaan lalu melakukan kegiatan wisata perpustakaan. Selain itu, dengan mengunjungi tempat-tempat umum (taman kota, *jogging area*, pameran), sekolah-sekolah, maupun fakultas-fakultas (dalam lingkungan suatu universitas) kemudian mengadakan seminar maupun menyebarkan *pamflet/brosur*/buku panduan untuk memberikan penjelasan mengenai lokasi perpustakaan, layanan-layanan menarik yang disediakan oleh perpustakaan serta penjelasan mengenai bagaimana pemanfaatan perpustakaan yang efektif dan efisien.

Kegiatan pendidikan pemakai yang terdapat di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Banjarmasin berupa sosialisasi pada tahun ajaran baru atau masa pra-ospek, dimana pada kegiatan tersebut pustakawan memberikan materi kepada para mahasiswa baru mengenai pendidikan pengguna berupa pengetahuan serta tata cara memakai sistem layanan seperti penggunaan katalog *online* atau OPAC (*Open Public Access Catalog*), penjelasan mengenai *e-library*, *e-journal* dan *e-book*, penjelasan mengenai susunan buku di rak secara umum, fungsi dari klasifikasi dan nomornya, berbagai petunjuk mengenai sumber informasi, fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan disana.

Program Pendidikan pemakai (*user education*) di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Banjarmasin yaitu Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, merupakan suatu program yang dilaksanakan secara rutin selama beberapa tahun terakhir ini, adapun tujuan diadakan pendidikan pemakai oleh pihak pengelola adalah untuk meningkatkan kunjungan, namun *outcome* (hasil) pendidikan pemakai tersebut

perlu dievaluasi, khususnya tentang seberapa besar program pendidikan pemakai (*user education*) mampu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan tersebut, apakah ada hubungannya antara pendidikan pemakai (*user education*) yang dilakukan dengan meningkatnya pemanfaatan perpustakaan. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang : Evaluasi Pendidikan Pemakai (*User Education*) dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan pemakai (*user education*) yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin?
3. Apakah pendidikan pemakai (*user education*) berpengaruh terhadap peningkatan pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

1. Pendidikan pemakai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *user education* yang dilakukan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin yaitu UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin. Pendidikan pengguna berupa pengetahuan serta tata cara memakai sistem layanan seperti penggunaan katalog online atau OPAC (*Open Public Access Catalog*), penjelasan mengenai *e-library*, *e-journal* dan *e-book*, penjelasan mengenai susunan buku di rak secara umum, fungsi dari klasifikasi dan nomornya, berbagai petunjuk mengenai sumber informasi, fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan disana.

2. Pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini adalah usaha pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar mengajar yang meliputi peminjaman buku, aktivitas membaca buku, mencatat isi buku guna

memperoleh informasi, frekuensi kunjungan dan waktu kunjungan ke Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin yaitu UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dan pengambilan kebijakan dalam pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin yaitu UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, yang akan berdampak pada kemajuan perpustakaan.
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan pemakai
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperdalam pemahaman tentang pendidikan pemakai di perpustakaan dan dapat dipergunakan sebagai sumbangan yang berguna dalam memperkaya koleksi dalam karya ruang lingkup karya-karya penelitian lapangan.

E. Kerangka Berpikir dan Hipotesis

1. Kerangka Berpikir

Variabel Independen

X = Pendidikan Pemakai

Variabel Dependen

Y = Pemanfaatan Perpustakaan



2. Hipotesis

Berdasarkan dari kerangka berpikir di atas, maka yang dijadikan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pemakai terhadap peningkatan pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pemakai terhadap peningkatan pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin

F. Pendidikan Pemakai/Pengguna (*user education*)

Pendidikan pengguna memiliki berbagai macam istilah diantaranya *user education* (kegiatan yang menyangkut pendidikan pengguna atau bimbingan pengguna), *library orientation* (kegiatan yang menyangkut orientasi perpustakaan, penyuluhan perpustakaan), *library instruction* (kegiatan yang menyangkut pengajaran atau arahan perpustakaan), *bibliographi cinstruction* (kegiatan pengajaran bibliografi), *library use instruction* (petunjuk penggunaan perpustakaan), dan *user guidance* (bimbingan pengguna).

Menurut Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, pendidikan pemakai adalah usaha bimbingan atau petunjuk kepada pemakai tentang cara pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang disediakan secara efektif dan efisien.

Adapun hal-hal yang menjadi dasar dilaksanakannya program pendidikan pemakai (*user education*) di perpustakaan perguruan tinggi yaitu disebabkan adanya dasar lima hukum ilmu perpustakaan (*five laws of library science*) seperti yang dijelaskan Ranganathan (1930).

a. *Library is the growing organism* (perpustakaan sebagai organisme yang sedang tumbuh).

Keberadaan perpustakaan sebagai organisasi yang selalu tumbuh dan berkembang. Dengan cepatnya perkembangan yang terjadi pada perpustakaan yang sangat berkaitan dengan pemanfaatan sumber-sumber informasi dan pelayanan, sudah seharusnya pengguna perpustakaan mengetahuinya, adapun hal yang harus dilakukan yaitu dengan melaksanakan pendidikan pemakai (*user education*).

b. *Every book it's reader* (setiap buku terdapat pembacanya)

Yaitu setiap informasi atau buku pasti ada peminatnya. Pengadaan koleksi di perpustakaan harus dilakukan melalui tahap seleksi berdasarkan kebutuhan pengguna perpustakaan dengan begitu diharapkan semua koleksi buku yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pembaca dengan tepat.

c. *Every reader it's book* (setiap pembaca terdapat bukunya)

Yaitu pembaca seperti apapun selalu tersedia bacaan yang tepat. Koleksi buku di perpustakaan disediakan dengan memperhatikan aspek pengguna, yaitu siapa yang memanfaatkan koleksi buku tersebut, sehingga diharapkan pengguna perpustakaan dapat memperoleh pilihan bacaan yang tepat.

d. *Book are for use* (buku untuk dimanfaatkan)

yaitu setiap koleksi buku yang ada di perpustakaan sudah seharusnya dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna.

e. *Save the time for reader* (hemat waktu pembaca)

Yaitu pendidikan pemakai (*user education*) mampu menjadikan pengguna perpustakaan tidak memerlukan waktu yang lama untuk melakukan pencarian informasi. Adanya program tersebut diharapkan pengguna baru terbekali dengan segala pengetahuan tentang pemanfaatan sumber-sumber informasi dengan baik, sehingga perpustakaan bisa dengan cepat menemukan informasi yang dikehendaki, tanpa harus mengalami kesulitan.

Adapun yang menjadi tujuan pendidikan pemakai (*user education*) yaitu:

- a. Agar pemakai mengetahui tentang perpustakaan, layanan perpustakaan
- b. Agar pemakai mengetahui fasilitas-fasilitas perpustakaan
- c. Agar pemakai mampu menggunakan alat bantu pencari informasi dengan baik dan benar
- d. Agar pemakai mengetahui letak koleksi perpustakaan yang sesuai dengan klasifikasinya
- e. Supaya pemakai termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan penelitian

Sesuai dengan tujuannya tersebut, pendidikan pemakai (*user education*) mempunyai indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan/ *knowledge*
- b. Keterampilan/ *skill*
- c. Sikap/ *attitude*
- d. Kompetensi Informasi

G. Pemanfaatan Perpustakaan

Perpustakaan pada perguruan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka (*open access*) artinya pengguna dapat masuk dengan bebas kedalam ruangan perpustakaan serta memanfaatkan fasilitas serta koleksi yang ada diperpustakaan.

Adapun indikator pemanfaatan perpustakaan sebagai berikut (Bafadal: 2006):

- a. Peminjaman buku
Koleksi perpustakaan tersebut dimaksudkan untuk dapat dimanfaatkan oleh pemakai perpustakaan, baik dibaca di ruang perpustakaan maupun dipinjam untuk dibawa pulang.
- b. Aktifitas membaca
Aktivitas membaca dilakukan untuk mencari sumber belajar ataupun sekedar mengisi waktu luang.
- c. Mencatat isi buku untuk mendapatkan informasi
Pemustaka mencari keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan dengan mencatat hal-hal yang penting yang diperlukan.
- d. Frekuensi kunjungan dan waktu kunjungan
Frekuensi kunjungan merupakan kegiatan yang berupa aktivitas mengunjungi perpustakaan baik untuk membaca buku, meminjam buku atau cuma sekedar untuk rekreasi.

H. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan dan mengambil lokasi di perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin yaitu UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin untuk meneliti tentang pendidikan pemakai

dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Data yang didapat dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2012). Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2005)

I. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 8. 779 anggota yang pernah mengikuti pendidikan pemakai (*user education*) perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mencampur subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

J. Data dan Sumber Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang pendidikan pemakai (*user education*)
- 2) Data tentang pemanfaatan perpustakaan

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang disini adalah data tentang umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1). Riwayat singkat berdirinya perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.
- 2). Visi dan Misi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

- 3). Keadaan pustakawan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

c. Sumber Data

Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden yaitu anggota perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi pustakawan, staf tata usaha dan karyawan lainnya.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat pada Perguruan Tinggi yang berhubungan dengan data-data yang digali terutama data penunjang

K. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Koersioner (angket)
- c. Dokumentasi.

L. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur variabel yang diteliti:

Tabel 1 Kategori Penilaian Instrumen

KATEGORI	BOBOT
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

No.	Nilai	Keterangan
1.	4 <4,99	Baik Sekali
2.	3 < 3,99	Baik

3.	2 < 2,99	Cukup
4.	1 < 1,99	Kurang

M. Variabel Penelitian

Tabel 2 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Pendidikan pemakai	. Pengetahuan/ <i>knowledge</i> . Keterampilan/ <i>skill</i> . Sikap/ <i>attitude</i> . Kompetensi Informasi
Pemanfaatan perpustakaan	Peminjaman Membaca Mencatat informasi Frekuensi kunjungan

N. Pengujian Instrumen

Menurut Arikunto (2005) tes yang lebih baik adalah tes yang valid dan reliabel.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkan kevalidan atau kesahihan, untuk menentukan validitas butir soal, peneliti untuk uji coba validitas butir soal menggunakan rumus korelasi *Prouduct moment*

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal).

O. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan).
- b. *Scoring*
- c. *Tabulating*

P. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal

Q. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data yang didapat berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan

Tabel 4.1

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen %
Laki-laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Total	100	100%

2. Distribusi Jawaban Responden

Tabel 4.2

Rerata Jawaban Subjek

No Pertanyaan	Jawaban Subjek				Nilai Rata-rata
	SS	S	TS	STS	
1	70	27	3	0	3,67

2	30	56	14	0	3,16
3	54	45	1	0	3,53
4	75	25	0	0	3,75
5	77	22	1	0	3,76
6	28	68	0	0	3,16
7	42	46	12	0	3,30
8	63	37	0	0	3,63
9	88	12	0	0	3,88
10	49	51	0	0	3,49
11	53	47	0	0	3,53
12	ITEM TIDAK VALID				
13	9	46	45	0	2,64
14	80	20	0	0	3,80
15	86	14	0	0	3,86
16	91	9	0	0	3,91
17	56	43	1	0	3,55

18	ITEM TIDAK VALID				
19	76	24	0	0	3,76
20	59	41	0	0	3,59
21	31	51	16	2	3,11
22	39	48	13	0	3,26
23	89	11	0	0	3,89

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Menghitung tingkat validitas setiap item yang disebarkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti, yaitu rumus yang digunakan rumus *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4. 26

Hasil Uji Validitas

No	Item	Keterangan
1.	1	Valid
2.	2	Valid
3.	3	Valid
4.	4	Valid
5.	5	Valid
6.	6	Valid
7.	7	Valid
8.	8	Valid

9.	9	Valid
10.	10	Valid
11.	11	Valid
12.	12	Tidak Valid
13.	13	Valid
14.	14	Valid
15.	15	Valid
16.	16	Valid
17.	17	Valid
18.	18	Tidak Valid
19.	19	Valid
20.	20	Valid
21.	21	Valid
22.	22	Valid
23.	23	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dihandalkan atau dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi atau alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan perangkat SPSS Versi 16 yang dilakukan adalah menggunakan reliabilitas analisis statistik dengan *cronbach alpha* (). Jika nilai $\alpha > 0.632$, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel.

Tabel 4.27
Reliability Statistics

Uji reliabilitas	r tabel = 0,05; n=100	r hitung (Nilai Alpha Cronbach)	Keterangan
Pendidikan pemakai	0,632	0,711	Reliabel

Pemanfaatan perpustakaan	0,632	0,840	Reliabel
--------------------------	-------	-------	----------

Berdasarkan penjelasan dari tabel tersebut di atas, menunjukkan bahwa semua alat ukur variabel penelitian pada kuesioner menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,632 artinya secara umum instrumen penelitian dapat diterima atau reliabel.

4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal

a. Analisis Hasil Pendidikan Pemakai (*user education*) yang dilakukan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin

Data perhitungan rata-rata hasil Pendidikan Pemakai (*user education*) yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin adalah item pertanyaan no 1-13 pada tabel 4.2 merupakan hasil variabel pendidikan pemakai (*user education*) yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin total rerata $41,4 : 12 = 3,46$ yaitu dalam kategori baik. Namun, untuk lebih menegaskan selanjutnya hasil tersebut akan diuji Normalitas dan Homogenitas kan.

1). Uji Normalitas Hasil Pendidikan Pemakai (*user education*) yang dilakukan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak

adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.27

Hasil Uji Normalitas

Pendidikan Pemakai (*user education*) di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan pemakai
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	3,458.33
	Std. Deviation	345.381
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.111
	Negative	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705
a. Test distribution is Normal.		

N= 100 berarti jumlah sampel yang diamati 100 sampel data. Pada tabel tersebut terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov $Z=0,704$ dengan probabilitas 0,705 (Asymp. Sig. (2-tailed)). Persyaratan data disebut normal apabila probabilitas atau $P>0,05$, hasil diatas terlihat bahwa $P=0,705$ atau $P>0,05$, maka dapat diketahui bahwa pendidikan pemakai diperpustakaan perguruan tinggi negeri Banjarmasin pada 100 sampel adalah normal, atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

2). Uji Homogenitas Hasil Pendidikan Pemakai (*user education*) yang dilakukan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil pendidikan pemakai di perpustakaan perguruan tinggi negeri Banjarmasin bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.28

Hasil Uji Homogenitas Pendidikan pemakai (*user education*) di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendidikanpemakai	Based on Mean	2.608	1	10	.137
	Based on Median	2.273	1	10	.163
	Based on Median and with adjusted df	2.273	1	7.449	.173
	Based on trimmed mean	2.596	1	10	.138

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai pada *Tests of Homogeneity of Variance* angka signifikansi yang ada adalah untuk *probabilitas Based on Mean* =0,137, *Based on Median*=0,163, *Based on Median and with adjusted df*=0,173 sedangkan untuk *Based on trimmed mean* adalah 0,138. Oleh karena probabilitas >0,05; maka dapat diketahui bahwa data hasil pendidikan pemakai memiliki varian yang homogen, atau data berasal dari populasi-populasi dengan varian sama.

b. Analisis Hasil Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin

Data perhitungan rata-rata hasil variabel pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin item pertanyaan no 14-23 pada tabel 4.2 merupakan total rerata $32,73 : 9 = 3,63$ yaitu dalam kategori baik. Namun, untuk lebih menegaskan selanjutnya hasil tersebut akan diuji Normalitas dan Homogenitas kan.

1). Uji Normalitas Hasil Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal

Tabel 4.29
Hasil Uji Normalitas
Pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi
Negeri Banjarmasin

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pemanfaatanper pustakaan
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	3,636.67
	Std. Deviation	287.141
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.171
	Negative	-.222
Kolmogorov-Smirnov Z		.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.768
a. Test distribution is Normal.		

N= 100 berarti jumlah sampel yang diamati 100 sampel data. Pada tabel tersebut terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov Z=0,665 dengan probabilitas 0,768 (Asymp. Sig. (2-tailed)). Persyaratan data disebut normal apabila probabilitas atau $P>0,05$, hasil diatas terlihat bahwa $P=0,768$ atau $P>0,05$, maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan diperguruan tinggi negeri Banjarmasin pada 100 sampel adalah normal, atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

2). Uji Homogenitas Hasil Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi negeri Banjarmasin bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.30
Hasil Uji Homogenitas
Pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi
Negeri Banjarmasin

Test of Homogeneity of Variance^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pemanfaatanperpust	Based on Mean	.001	1	7	.977
	Based on Median	.033	1	7	.861
	Based on Median and with adjusted df	.033	1	5.724	.862
	Based on trimmed mean	.003	1	7	.957

a. There are no valid cases for pemanfaatanperpust when gender = ,000. Statistics cannot be computed for this level.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai pada *Tests of Homogeneity of Variance* angka signifikansi yang ada adalah untuk *probabilitas Based on Mean* =0,977, *Based on Median*=0,861, *Based on Median and with adjusted df*=0,862 sedangkan untuk *Based on trimmed mean* adalah 0,957. Oleh karena probabilitas >0,05; maka dapat diketahui bahwa data hasil pendidikan pemakai memiliki varian yang homogen, atau data berasal dari populasi-populasi dengan varian sama.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk

membandingkan (membedakan) apakah kedua data (varians) tersebut sama atau berbeda.

Tabel 4.31

Hasil Uji t

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendidikanpemakai	3,458.33	100	269.155	89.718
	Pemanfaatanperpust	3,636.67	100	287.141	95.714

Dari hasil *test paired samples statistics* nilai pendidikan pemakai yaitu *mean* =3,46 dari 100 sampel dengan *Std. Deviation*=269.155 dan rata-rata *standar error mean*=89.718. sedangkan nilai pemanfaatan perpustakaan yaitu *mean* =3,63 dari 100 sampel dengan *Std. Deviation*=287.141 dan rata-rata *standar error mean*=95.714.

Tabel 4.32

Hasil Uji T

Untuk Korelasi

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pendidikanpemakai & pemanfaatanperpust	100	.225	.041

Dari hasil *Paired Samples Correlations*. Korelasi antara pendidikan pemakai dengan pemanfaatan perpustakaan adalah *Correlation*=0,225 dengan nilai P atau *sig*=0,041. Berarti korelasi nilai sangat kuat karena *Correlation* mendekati 1.

Tabel 4.33
Hasil Uji t
Pendidikan Pemakai Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan Di
Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pendidikanpemakai - pemanfaatan perpust	-98.889	346.643	115.548	-365.342	167.564	-.856	8	.041

Apabila $P > 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama, tetapi apabila $P < 0,05$, maka H_0 ditolak. Terlihat jelas dari hasil tabel *paired samples test* bahwa nilai t hitung adalah $t = -0.856$ dengan $P = 0.041$. oleh karena $P < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya terbukti adanya pengaruh signifikan.

Adapun hipotesis yang diajukan:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pemakai terhadap peningkatan pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pemakai terhadap peningkatan pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin

R. Kesimpulan

Data perhitungan rata-rata hasil Pendidikan Pemakai (*user education*) yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin adalah item pertanyaan no 1-13 pada tabel 4.2 merupakan hasil variabel pendidikan pemakai (*user education*) yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi

Negeri Banjarmasin total rerata $41,4 : 12 = 3,46$ yaitu dalam kategori baik. Data perhitungan rata-rata hasil variabel pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin item pertanyaan no 14-23 pada tabel 4.2 merupakan total rerata $32,73 : 9 = 3,63$ yaitu dalam kategori baik. Dari hasil akhir terbukti adanya pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asnawi Nur dan Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press
- Azwar Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bafadal Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki Sulisty. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan Bungin. 2007. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1976. *Rumusan Gagasan Pola Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Dharmawan Ridwan. 2005. *Konsep, Sifat Dan Hakikat Pendidikan Pengguna (User Education)*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Edward Huck Tee, Lim. 1991. "Access to information: a new challenge for developing countries" in *New Challenges in library services in the developing world: proceedings of the Eighth Congress of Southeast Asian Librarians*. Jakarta, 11-14 June 1990/editor, Sulisty-Basuki [et al.]. Jakarta : National Library of Indonesia & Indonesian Library Association.
- M. Hariwijaya dan Triton PB. 2011. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Oryza
- Murdan. 2005. *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*. Banjarmasin: Cyprus
- Pendit Putu Laxman. 2003. *Penelitian Perpustakaan Dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP FSUI.

- Qalyubi Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Ranganathan S.R. 1930. *The Five Laws Of Library Science . Madras Library Association*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwarno Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Perpustakaan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suwarno Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Zulfa Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu
- Undang-undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan